# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh pemerintah dan masyarakat. Masyarakat merupakan objek sekaligus subjek pembangunan dan Pemerintah berkewajiban untuk melindungi, mengarahkan, membimbing serta menumbuhkan suasana yang menunjang. Kegiatan bersama antara pemerintah dan masyarakat saling mengisi, dan saling melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju tercapainya tujuan Pembangunan Nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka wajib dilaksanakan pembangunan di segala bidang dengan titik berat bertumpu di bidang ekonomi seiring dengan kualitas sumber daya manusia tetap menitikberatkan pada aspek pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas. Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui semakin tingginya partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Sesuai dengan filosofinya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesiamerupakan salah satu soko guru dan penyangga perekonomian selain koperasi Indonesia saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi sektor UMKM pada PDB (Produk Domestik Bruto) tahun 2011 yang mencapai 57 persen.
Berdasarkan jumlah unit usaha yang mencapai 55 juta unit pada tahun 2011, sektor UMKM mampu menyediakan lapangan kerja bagi 101 juta orang atau sekitar 99 persen dari seluruh angkatan kerja Indonesia. UMKM telah menjadi penopang
laju pertumbuhan ekonomi, penggerak sektor ril, dan penyerap tenaga kerja yang cukup signifikan melalui pengembangan kewirausahaan.

Selain itu, perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja sedangkan dari segi kualitas dan perkembangan masih kurang memuaskan. Secara umum, salah satu kelemahan khususnya dalam aspek keuangan, hanya sedikit UMKM yang

mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.

UMKM juga terbukti paling tangguh dalam menghadapi krisis moneter tahun 1997-1998 serta krisis global tahun 2008. Sebagian besar UMKM tetap bisa bertahan bukan hanya dalam krisis ekonomi tapi juga persaingan dari perusahaan-perusahaan yang berproduksi skala besar.
Hal ini antara lain karena penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan orientasi pasar yang bersifat lokal. Pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pascakrisis. Beberapa factor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah

pelaku UMKM tersebut.
antara lain: (a) produk UMKM merupakan barang konsumsi dengan tingkat proses kimiawi yang sangat rendah; (b) UMKM tidak mudah terpengaruh krisis ekonomi; (c) sebagian besar UMKM mengandalkan modal kepercayaan masyarakat sehingga pada saat krisis ekonomi, mereka terhindar dari beban bunga tinggi; (d) hampir tidak ada hambatan untuk keluar masuk dalam industri yang digeluti oleh UMKM; dan (e) banyaknya tenaga pengangguran akibat terbatasnya lapangan pekerjaan.

Meskipun jumlah pelaku UMKM cukup banyak dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional, namun sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Perlu adanya pelatihan e commerce untuk menunjang tingkat inovasi para UMKM. Penggunaan e-commerce pun menguntungkan bagi UMKM, terutama yang baru memulai bisnis, dari sisi biaya operasional. E-commerce membantu mengurangi biaya operasional, termasuk sewa toko, etalase produk, strategi pemasaran dan logistik, serta rantai pasokan. Disinilah peran serta mahasiswa untuk memberikan wawasan mengenai e commerce sangat di perlukan. Melalui kegiatan PKPM diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi masyarakat guna meningkatkan perokonomian masyarakat.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di desa Galih Lunik, Kec.Tanjung Bintang, Kab.Lampung Selatan. Hal ini sangat diperlukan karena banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri Bengkel las(konco tani), yang membuat alat-alat teknologi pencacah jagung multi fungsi dan masih banyak lainnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan secara maksimal, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat di desa Sidoharjo akan meningkat, dan memingkatkan eksistensi desa Galih Lunik itu sendiri.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Galih Lunik yaitu salah satunya adalah Konco Tani. Konco Tani merupakan salah satu usaha Bengkel Las yang telah berdiri sejak Maret dan masih aktif dalam melakukan produksi hingga sekarang. Berdasarkan wawancara dan analisis data yang telah dilakukan, Pande Besi hanya dikenal oleh masyarakat desa Galih Lunik.

Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi membuat seluruh kegiatan jual dan beli menjadi mudah didapatkan hanya dengan menggunakan smarthphone. Perkembangan teknologi berkembang begitu pesat hanya dengan membuka toko online shop, menggunakan media sosial SHOPEE.

Dengan demikian hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat.Berdasarkan analisa tersebut terdapat hasil untuk membuat laporan yang berjudul PENINGKATAN PEMASARAN UMKM BENGKEL LAS KONCO TANI MELALUI APLIKASI SHOPPE DI DESA GALIH LUNIK.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

- **Sejarah pemerintahan desa**

**NAMA – NAMA KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA GALIH LUNIK**

**Table 1.1 priode kepala desa Galih Lunik**

| NO | PRIODE | NAMA KEPALA DESA |
|---|---|---|
| 1 | 1956 – 1964 | CIK NAMIN |
| 2 | 1964 – 1974 | ALPIAN |
| 3 | 1974 – 1982 | KODER |
| 4 | 1982 – 1990 | SUKIMIN |
| 5 | 1990 – 1998 | SUPRIYONO |
| 6 | 1998 – 2007 | SUPRIYONO |
| 7 | 2007 – 2012 | HAIRUDIN |
| 8 | 2012 – 2018 | YUMARO EFENDI |
| 9 | 2019 - SEKARANG | MITRA ADI CANDRA |

- **Demografi Desa**

a) **Batas Wilayah Desa Galih Lunik**

Utara : Desa Sukanegara
Timur : Desa Serdang
Selatan : Kec.Merbau Mataram
Barat : Desa Kaliasin

b) **Kondisi Geografis**

Ketinggian Tanah : 30 M
dari permukaan
lautCurah Hujan : 2.500 –
3.000 MM/TH
Suhu : 25-30 C
Luas : 820 Ha

c) **Orbisitas (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)**

Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan : 15 KM
Jarak Dari Ibukota Kabupaten : 87 KM

Jarak Dari Ibukota Provinsi : 10 KM
Jarak Dari Ibukota Negara : -

**d) Jumlah Dusun : 6 (ENAM) Dusun**

1. Dusun Galih Lunik
2. Dusun Tambang Besi
3. Dusun Tegal Sari
4. Dusun Purwosari
5. Dusun Serdang 1
6. Dusun Trimulyo

**e) Kependudukan**

Laki – Laki : 1.279 Jiwa
Perempuan : 1.273Jiwa
Jumlah Seluruhnya : 2.552Jiwa
Kepala Keluarga : 779 Kepala Keluarga (KK)
Jumlah Rumah : 763 Rumah

**f) Sarana Pendidikan**

**Table 1.2 sarana Pendidikan Galin Lunik**

| NO | Nama Pendidikan | Jumlah Sekolah | Lokasi/Dusun |
|---|---|---|---|
| 1 | PAUD | 2 | • Dusun Tambang Besi<br>• Dusun Purwosari |
| 2 | SD/MI | 2 | • Dusun Tambang Besi<br>• Dusun Purwosari |

- **Kondisi Pemerintah Desa**

**a. Lembaga Desa**

**Table 1.3 lembaga desa Galih Lunik**

| NO | LEMBAGA PEMERINTAHAN | JUMLAH |
|---|---|---|
| 1 | Kepala Desa | 1 Orang |
| 2 | Sekretaris | 1 Orang |
| 3 | KAUR dan KASI | 6 Orang |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | KADUS | 6 Orang |
| 5 | Ketua RT | 13 Orang |
| 6 | BPD | 9 Orang |

**b. Lembaga Kemasyarakatan**

**Table 1.4 lembaga kemasyarakatan**

| NO | Nama Lembaga | JUMLAH |
|---|---|---|
| 1 | LPM | 1 |
| 2 | PENGAJIAN | 12 |
| 3 | SIMPAN PINJAM | 1 |
| 4 | DAPOKTANI | 1 |
| 5 | KARANG TARUNA | 1 |
| 6 | RISMA | 1 |
| 7 | ORMAS/LSM | - |

- **Denah Lokasi Desa Galih Lunik**

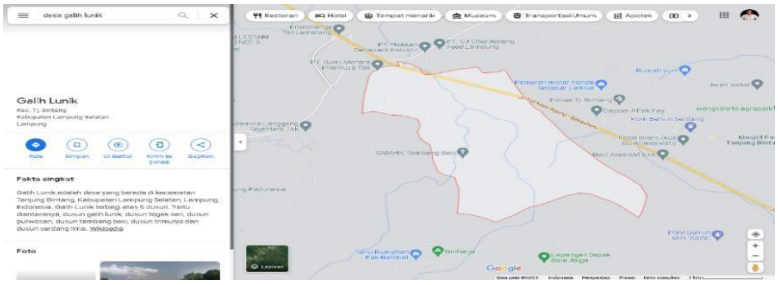


**Gambar 1. Denah Lokasi Desa Galih Lunik**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana melakukan peningkatan pemasaran pada Bengkel las konco tani didesa Galih Lunik?
2. Bagaimana cara melakukan pemasaran Bengkel Las Konco Tani di akun mediasocial SHOPEE?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

- **Tujuan dari kegiatan** :

  Pembuatan akun SHOPEE dan desain branding pada UMKM Bengkel LasKonco Tani adalah sebagai media Pemasaran agar dapat diakses oleh pengguna SHOPEE..
- **Manfaat bagi Mahasiswa**
  1. Membantu Mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas akhir PKPM nya diDesa Galih Lunik
  2. Menambah Wawasan dan Pengalaman yang dapat dipergunakan untukbekal masa depan
- **Manfaat bagi UMKM Bengkel Las Konco Tani**
  1. Membantu pelaku UMKM dalam melakukan Pemasaran di akun mediasocial SHOPEE
  2. Membantu peningkatan penjualan UMKM Bengkel Las Konco Tani di akunmedia social SHOPEE

## 1.4 Mitra yang terlibat

1. Aparat desa Galih Lunik
2. Masyarakat desa Galih Lunik
3. Siswa SD 1 & 2 Galih Lunik
4. UMKM Pande Besi
5. Anak – Anak Desa Galih Lunik
6. Ibu – Ibu Posyandu